**Resume Artikel**

**“Classification and Categorization: A Difference that Makes a Difference”**

**(Elin K. Jacob)**

NAMA : SAKINATUN NUHA

NIM : 071911633027

MATA KULIAH : KLASIFIKASI (A)

Di era saat ini informasi berkembanga pesat, menimbulkan banyaknya pendapat yang berbeda dan kadang saling bertentangan sehingga muncul pertanyyan “Apa itu Informasi ?”.

Floridi mengidentifikasikan informasi menjadi 3 kategori yaitu :

1. Informasi sebagai realitas (informasi ekologis)
2. Informasi untuk realitas (informasi intruksional)
3. Informasi tentang realitas (informasi semantik)

Menurut Bateson, 1979,p.99 menyatakan bahwa informasi adalah “perbedaan yang membuat perbedaan”

Soergel (1985) menunjukkan bahwa, karena informasi digunakan untuk pemecahan masalah, sistem informasi dikembangkan dan diperluas untuk menanggapi masalah yang dihadapi masyarakat.

Kategorisasi merupakan suatu proses membagi dunia menjadi kelompok-kelompok entitas yang anggotanya mempunyai kemiripan atau kesamaan satu dengan yang lain baik persaaan karakter, sifat, atau yang lainnya. Kategorisasi mempunyai fungsi sebagai mekanisme kognitif fundamental yang menyederhanakan pengalaman individu terhadap lingkungan.

Barsalou (1987) menunjukkan bahwa kemampuan untuk memanipulasi lingkungan melalui penciptaan kategori memungkinkan individu untuk menjalin hubungan baru dan dengan demikian menciptakan informasi baru yang nilainya melebihi pengelompokan objek sederhana di lingkungan.

Klasifikasi, merupakan alat representasi yang digunakan untuk mengatur kumpulan sumber informasi. Tetapi apresiasi penuh dari implikasi klasifikasi untuk lingkungan informasi membutuhkan pemahaman dasar dari proses klasifikasi itu sendiri.

Klasifikasi sebagai proses melibatkan penugasan yang teratur dan sistematis dari setiap entitas ke satu dan hanya satu kelas dalam sistem kelas yang saling eksklusif dan tidak tumpang tindih. Proses ini sah dan sistematis: sah karena dilaksanakan sesuai dengan seperangkat prinsip yang mengatur struktur kelas dan hubungan kelas; dan sistematis karena ini mengamanatkan penerapan yang konsisten dari prinsip-prinsip ini dalam kerangka urutan realitas yang ditentukan.

Skema klasifikasi adalah sekumpulan kelas yang saling eksklusif dan tidak tumpang tindih yang diatur dalam struktur hierarki dan mencerminkan tatanan realitas yang telah ditentukan sebelumnya

Perbandigan Kategorisasi dan Klasifikasi.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perbandingan | Kategorisasi | Klasifikasi |
| Proses | umumnya tidak sistematis tetapi secara inheren kreatif karena tidak perlu bergantung pada definisi yang telah ditentukan tetapi mampu menanggapi penilaian kesamaan berdasarkan konteks langsung, tujuan pribadi, atau pengalaman individu. | melibatkan pengaturan sistematis kelas entitas berdasarkan analisis himpunan karakteristik individu yang diperlukan dan secara bersama-sama mencukupi yang mendefinisikan setiap kelas |
| Batasan | Karena keanggotaannya di grup mana saja tidak mengikat, batasannya "kabur" | Karena kelas saling eksklusif dan tidak tumpang tindih, batas sudah ditetapkan |
| Keanggotaan | Fleksibel: keanggotaan kategori didasarkan pada pengetahuan umum dan / atau konteks langsung | Ketat: entitas juga adalah atau tidak anggota kelas tertentu berdasarkan intensitas kelas |
| Kriteria Penugasan | Terdapat dua kriteria yaitu bergantung pada konteks an tidak bergantung dengan konsep | Kriteria sudah ditetapkan sebelumnya (pedoman / prinsip) |
| Khas | Anggota individu dapat diurutkan berdasarkan tipikalitas (struktur bertingkat) | Semua anggota sama-sama representatif (struktur tidak dinilai) |
| Struktur | struktur sistem kategorisasi terdiri dari kelompok variabel entitas yang mungkin atau mungkin tidak diatur dalam struktur hierarki. | klasifikasi umumnya merupakan struktur hierarki dari kelas yang terdefinisi dengan baik, saling eksklusif, dan tidak tumpang tindih yang bersarang dalam rangkaian hubungan superordinate-subordinate atau genus-species. |

kekuatan klasifikasi adalah kemampuannya untuk membangun hubungan antar kelas yang stabil dan bermakna. Tetapi kekakuan struktur yang mendukung hubungan ini memiliki kekurangannya masing-masing. Secara khusus, sistem klasifikasi tradisional tidak bergantung pada konteks: karena hubungan yang dibentuk oleh klasifikasi tidak berubah dan bertahan melintasi ruang dan waktu, sistem ini tahan terhadap konteks penggunaan dan sangat membatasi kemampuan individu untuk berkomunikasi dengan sistem secara bermakna dan cara produktif.

Sebaliknya, sistem kategorisasi, dan terutama sistem pasca-koordinat, sangat responsif dan bahkan bergantung pada konteks langsung. Kegunaan sistem ini sebagai lingkungan informasi pada akhirnya bergantung pada ketentuan untuk komunikasi yang efektif dengan individu.